ABSTRAK

Alis Siti Nuraeni (2019), *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bercerita (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas B Di RA Darut Taqwa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan adanya permasalahan di RA Darut Taqwa yaitu rendahnya kreativitas anak terbukti dengan kurangnya daya cipta dalam membuat sesuatu yang baru dan kurang komunikatif sehingga kelas menjadi pasif. Permasalahan ini terjadi karena kurang tepatnya teknik dan metode dalam pembelajaran sehingga tidak merangsang anak untuk menciptakan gagasan sendiri sesuai imajinasinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kreativitas anak sebelum diterapkan kegiatan bercerita; 2) proses penerapan kegiatan bercerita untuk meningkatkan kreativitas anak setiap siklus; 3) kreativitas anak setelah diterapkan kegiatan bercerita pada setiap siklus di Kelas B di RA Darut Taqwa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwa anak usia 5-6 tahun pada umumnya senang bertanya, senang mencoba hal-hal baru. Melalui kegiatan bercerita anak mampu mengungkapkan imajinasi dan dapat meningkatkan kreativitas. Melalui bercerita anak diberi kesempatan dan kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan ide, gagasan keinginan maupun cita-citanya kelak melalui bercerita. Adapun kreativitas dalam penelitian ini meliputi *originality* (keaslian), *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan) dan *elaboration* (keterperincian).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas B yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan unjuk kerja.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kreativitas anak sebelum diterapkan kegiatan bercerita memperoleh nilai rata-rata 37,08 dengan kriteria kurang sekali; 2) gambaran proses pembelajaran melalui kegiatan bercerita berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari semua tahapan penerapan kegiatan bercerita oleh guru dan anak. Aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 77,78% dengan kriteria baik dan pada siklus II presentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 94,45% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 74,24% dengan kriteria cukup dan pada siklus II presentase aktivitas anak sebesar 92,35% dengan kriteria sangat baik; dan 3) Kreativitas anak setelah diterapkan kegiatan bercerita mengalami peningkatan setiap siklusnya yaitu siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,13 dengan kriteria kurang dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 76,04 dengan kriteria baik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya kegiatan bercerita dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di Kelas B di RA Darut Taqwa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.